

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan menggunakan peralatan, mesin produksi, dan tenaga kerja dalam skala yang besar. Industri manufaktur berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Laju pertumbuhan PDB sektor manufaktur terus meningkat setiap tahunnya, tahun 2022 laju pertumbuhan PDB manufaktur mencapai angka 4,89% yang sebelumnya pada tahun 2021 hanya di angka 3,39% (Badan Pusat Statistik, 2022). Data dari Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan bahwa saat ini terdapat 29.000 perusahaan yang bergerak dalam sektor industri manufaktur di Indonesia, baik dalam skala sedang maupun besar.

Setiap perusahaan tak terkecuali perusahaan manufaktur idealnya akan membuat laporan keuangan untuk memaparkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 dalam Pasal 66 (Pemerintah Indonesia, 2007) tentang Perseroan Terbatas, dikatakan bahwa laporan keuangan sekurang-kurangnya terdiri atas neraca akhir tahun, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, maka dibutuhkan pihak ketiga untuk melakukan proses pengujian atau *auditing*. *Auditing* ialah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang laporan keuangan suatu entitas oleh akuntan publik atau auditor yang bersifat kompeten dan independen (Winarto, 2022). Dalam Standar Audit 200 (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021) tujuan auditor mengaudit laporan keuangan ialah untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah bebas seluruhnya dari kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang memiliki fungsi cukup krusial, yakni sebagai tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Dua elemen utama dalam laporan laba rugi ialah pendapatan dan beban. Dalam perusahaan manufaktur pendapatan diperoleh dari penjualan barang yang diproduksinya, sedangkan beban timbul dari biaya yang dikeluarkan untuk menunjang proses produksi tersebut. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, definisi beban ialah penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang mengakibatkan penurunan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022, h. 31). Beban-beban yang timbul dalam pelaksanaan usaha entitas tersebut secara umum diklasifikasikan dalam beban operasional dan non operasional. Beban operasional berkaitan langsung dengan aktivitas utama entitas, sedangkan beban non operasional tidak berkaitan langsung atau diluar dari aktivitas utama entitas.

KAP Long Setiadi merupakan salah satu entitas penyedia jasa audit laporan keuangan dengan jangkauan klien yang tersebar hingga ke seluruh kota di Indonesia, salah satunya adalah PT ABC yang merupakan klien KAP Long Setiadi sejak beberapa tahun yang lalu. PT ABC merupakan perusahaan manufaktur yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. PT ABC telah beroperasi sejak tahun 2011 sebagai produsen cokelat *compound* butir atau lebih dikenal dengan sebutan meses cokelat. Meses cokelat ini biasa digunakan sebagai pelengkap hiasan pada roti, kue, dan donat. Harga dan kualitas yang mampu bersaing membuat PT ABC berhasil memperluas jangkauan pasarnya hingga ke seluruh Indonesia dari yang sebelumnya hanya dipasarkan di area Surabaya, Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang diatas, alasan penulis memilih akun beban dari PT ABC untuk dijadikan topik pembahasan laporan tugas akhir ini ialah penulis ingin mengetahui bahwa semua beban sudah tercatat dalam klasifikasi yang tepat serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Penulis melaksanakan PKL pada Kantor Akuntan Publik Long Setiadi dari tanggal 23 Desember 2022 sampai tanggal 23 Maret 2023. Penulis membahas tahapan audit pada akun beban PT ABC yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Long Setiadi. Pemeriksaan dimulai dari seluruh beban beserta klasifikasinya selama 1 tahun buku, menentukan besarnya nilai materialitas, serta melakukan *vouching* dokumen pada akun beban.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk menjabarkan prosedur prosedur audit atas akun beban pada perusahaan manufaktur yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Long Setiadi.

## **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir bagi beberapa pihak yang terkait, diantaranya yaitu:

### **1.4.1 Bagi penulis**

Penulis dapat menambah wawasan serta memperoleh pengalaman mengenai prosedur audit yang dilakukan oleh KAP Long Setiadi pada akun beban perusahaan manufaktur yaitu PT ABC.

### **1.4.2 Bagi Kantor Akuntan Publik Long Setiadi**

KAP Long Setiadi dapat menjadikan laporan tugas akhir ini sebagai bahan evaluasi terkait performa kinerja seluruh karyawannya.

### **1.4.3 Bagi Program Studi**

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi persiapan mahasiswa sebelum lulus dan memasuki dunia kerja.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini terbagi menjadi lima bab dengan tujuan agar memudahkan pengguna dalam memahami isi dan informasi didalamnya. Berikut merupakan uraian sistematika penulisan secara singkat:

### 1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat laporan tugas akhir.

### 1.5.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan dalam analisis dan pembahasan yang dirangkum dan disimpulkan untuk menunjang topik yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini.

### 1.5.3 BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan informasi umum terkait KAP Long Setiadi yang merupakan tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.

### 1.5.4 BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan penjelasan atas tahapan prosedur audit dan uraian kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan.

### 1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan topik pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan beserta saran-saran yang bersifat membangun bagi pihak terkait